

**BUKU PEDOMAN
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PADJADJARAN**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2016**

KATA PENGANTAR

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 65 ayat 3 butir g memberikan kewenangan kepada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum untuk membuka, menyelenggarakan, dan menutup Program Studi. Universitas Padjadjaran merespon hal tersebut secara positif untuk mengembangkan program studi dengan melakukan pembukaan program studi yang lebih relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan minat untuk membuka program studi tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang timbul antara lain (a) prosedur dan mekanisme pengajuan pembukaan program studi, (b) peta keilmuan yang harus dikembangkan oleh Universitas Padjadjaran, dan (c) tingkat kejenuhan program studi tertentu.

Untuk menjawab meningkatnya minat dan sekaligus mengatasi permasalahan yang timbul, Universitas Padjadjaran perlu menerbitkan pedoman tentang pembukaan program studi. Melalui pedoman ini, diharapkan Universitas Padjadjaran yang ingin membuka program studi dapat memahami langkah-langkah dan prosedur yang ada sehingga proses pengajuan izin dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Buku pedoman ini berisi berbagai ketentuan umum dan khusus dalam pembukaan program studi di Universitas Padjadjaran. Pedoman ini terdiri atas tiga bagian penting, yaitu (1) Pedoman dalam penyusunan proposal dan studi kelayakan pembukaan program studi, (2) Pedoman penilaian meja (*desk evaluation*), dan (3) Pedoman visitasi dalam rangka konfirmasi terhadap informasi yang tercantum dalam proposal. Pedoman ini pula dilengkapi dengan format-format penilaian yang diperlukan.

Penyusunan Buku Pedoman ini telah melalui beberapa tahap kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan Tim Teknis yang telah mempersiapkan naskah pedoman ini. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya.

Jatinangor, April 2016

Rektor,

Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I PEDOMAN UMUM	
A. Latar Belakang	1
B. Kebijakan Senat Akademik	1
C. Landasan Hukum	2
D. Tujuan	2
E. Sasaran	2
F. Mekanisme Pengajuan Proposal	3
G. Persyaratan Minimal Akreditasi	4
H. Jadwal Pemrosesan	12
BAGIAN II PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN STUDI KELAYAKAN	
A. Pengantar	13
B. Tujuan	13
C. Sistematika Proposal	14
D. Sistematika Studi Kelayakan	17
BAGIAN III PEDOMAN <i>DESK EVALUATION</i>	
A. Pengantar	18
B. Tujuan	18
C. Mekanisme Penilaian	18
D. Tahap-tahap Penilaian	19
E. Kriteria Penilaian	19
BAGIAN IV PEDOMAN PENILAIAN	
A. Pengantar	21
B. Tujuan	21
C. Tugas Tim Penilai	21
D. Mekanisme Penilaian	22
E. Rambu-rambu dalam Pelaksanaan Penilaian	23
LAMPIRAN	
Format-1: Format Sampul Depan	
Format-2: Lembar Pengesahan	
Format-3: Daftar Kelengkapan Administrasi Proposal Pembukaan Program studi	

Format-4: Deskripsi Umum tentang Profil Pengusul dan Program Studi yang Diusulkan
Format-5: Hasil Penilaian Kuantitatif Unsur-Unsur yang Dipersyaratkan
Format-6: Komentar dan Rekomendasi
Format-7: Berita Acara Penilaian

DRAFT

BAGIAN I

PANDUAN UMUM

A. Latar Belakang

Sampai saat ini program studi di lingkungan Universitas Padjadjaran berjumlah 162 yang terdiri dari 50 program studi pada Strata 1, 43 program studi pada Strata 2 dan 17 program studi pada Strata 3. Dari sejumlah program studi yang ada masih terdapat kemungkinan untuk membuka program studi baru untuk menyeimbangkan peta keilmuan yang dikembangkan oleh Universitas Padjadjaran. Namun demikian, terdapat pula beberapa program studi yang sudah jenuh, sehingga animo masyarakat berkurang terhadap program studi yang ditawarkan.

Dari beberapa kajian dan seminar tentang pengembangan keilmuan di lingkungan Universitas Padjadjaran, maka diperlukan reorientasi peta keilmuan program studi pada Diploma 3 dan 4, Profesi, Spesilais, Strata 1, Strata 2, dan Strata 3. Dengan adanya kewenangan untuk membuka, menyelenggarakan, dan menutup Program Studi, maka Universitas Padjadjaran berpeluang untuk mengembangkan keilmuan yang sesuai dengan minat masyarakat.

B. Kebijakan Senat Akademik

Sesuai dengan kebijakan Senat Akademik, sebelum membuka program studi baru diharuskan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memenuhi kriteria pembukaan program studi yang telah ditetapkan, yaitu 9 kriteria minimum akreditasi.
- b. Memiliki rencana yang matang khususnya ketersediaan sumberdaya manusia yang diperlukan.
- c. Melakukan analisis prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan program studi tersebut, sehingga tidak menimbulkan penganggur baru (didukung dengan data survey).
- d. Memiliki sumber pendanaan dan sumberdaya manusia melebihi standar minimal yang ditentukan untuk operasionalisasi dan pengembangan program studi yang bermutu.
- e. Memiliki kemampuan untuk merelokasi sumber daya perguruan tinggi dalam kerangka pembukaan program studi baru sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
5. Keputusan Senat Akademik Nomor Tahun tentang kebijakan akademik Universitas Padjadjaran;
6. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor....Tahun..... tentang kebijakan non-akademik Universitas Padjadjaran.

D. Tujuan

Pedoman ini disusun untuk:

1. Memudahkan pengajuan pembukaan program studi di lingkungan Universitas Padjadjaran;
2. Memudahkan proses penilaian proposal pembukaan program studi.
3. Meningkatkan ketertiban administrasi pemrosesan perizinan dalam pembukaan program studi.
4. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan dan penataan kelembagaan pendidikan tinggi.

E. Sasaran

Pedoman ini disusun untuk sasaran sebagai berikut:

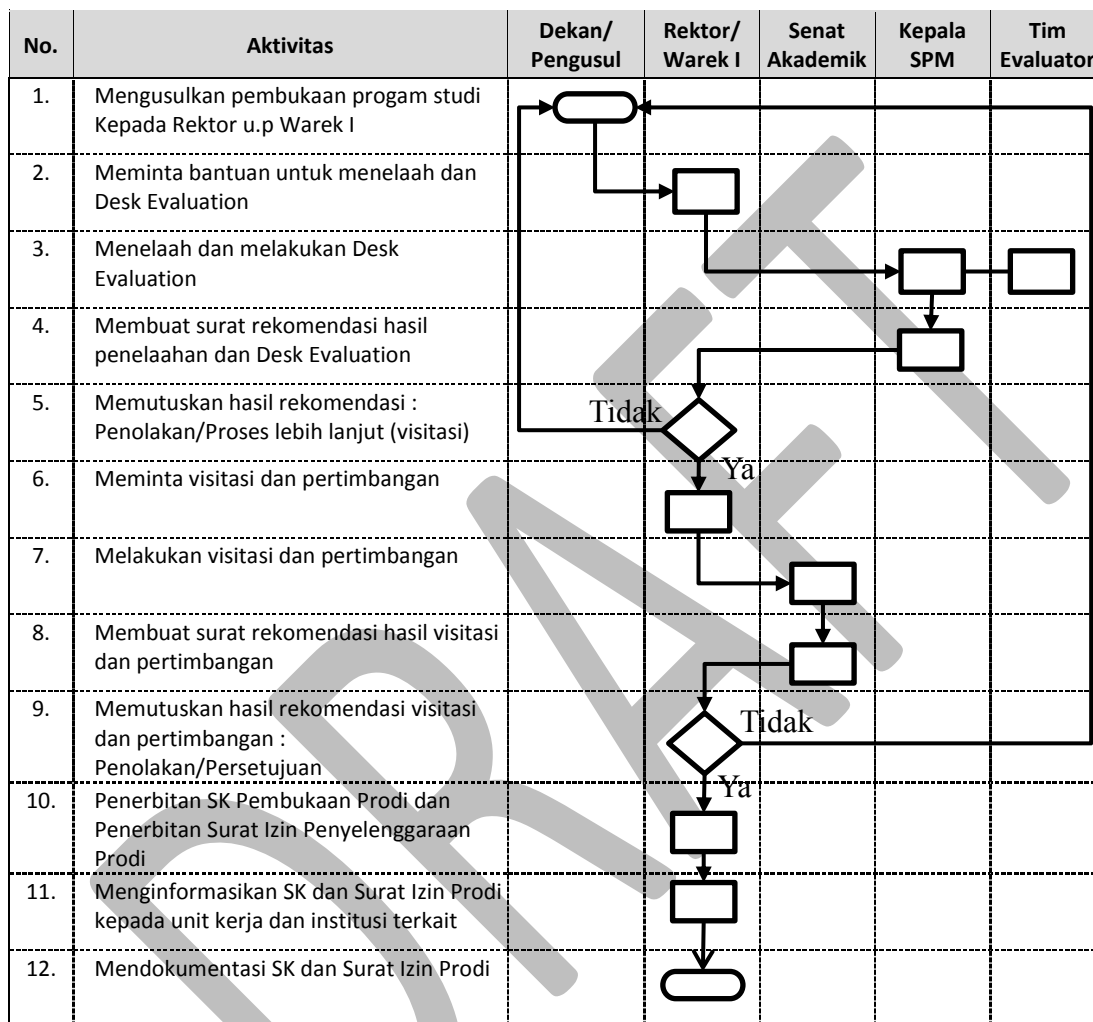
1. Dekan/Departemen/Pengusul pembukaan program studi di lingkungan Universitas Padjadjaran;
2. Pimpinan yang terkait di lingkungan Universitas Padjadjaran;
3. Organ Universitas Padjadjaran lainnya yang terkait.

F. Mekanisme Pengajuan Proposal Pembukaan Program Studi

1. Dekan/Pengusul mengajukan proposal pembukaan program studi ditujukan kepada Rektor u.p Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;

2. Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan meminta bantuan dari Kepala SPM untuk menelaah dan melakukan *Desk Evaluation* terhadap proposal pembukaan program stud;
3. Kepala SPM bersama Tim Evaluator menelaah dan melakukan *Desk Evaluation* terhadap proposal pembukaan prodi;
4. Kepala SPM membuat surat rekomendasi hasil telaah dan *Desk Evaluation* serta diserahkan kepada Senat Akademik untuk dilakukan visitasi dan pertimbangan;
5. Senat Akademik melakukan visitasi dan membuat pertimbangan yang diserahkan kepada Rektor;
6. Senat Akademik membuat surat rekomendasi hasil visitasi dan pertimbangan terhadap proposal pembukaan program studi;
7. Rektor memutuskan: Apabila usulan ditolak, maka Rektor membuat surat penolakan yang ditujukan kepada Dekan/Pengusul. Apabila usulan disetujui, maka Rektor menerbitkan SK Pembukaan Program Studi;
8. Rektor menerbitkan SK Pembukaan Program Studi dan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi;

Diagram Prosedur Usulan Pembukaan Program Studi



G. Persyaratan Minimum Akreditasi

Usulan pembukaan program studi harus didukung dengan hasil studi kelayakan dan membuat minimum akreditasi, meliputi 9 (sembilan) kriteria, yaitu:

Kriteria 1 Visi dan Misi

Program studi yang dibuka harus memiliki:

1. Legalitas dan rancangan
 - a Adanya dokumen peraturan perundangan yang berkaitan status kelembagaan pembukaan program studi yang lengkap dan adanya studi kelayakan;
 - b Adanya surat persetujuan dari Senat Fakultas terkait.
2. Kemanfaatan program studi
 - a Manfaat program studi terhadap institusi, masyarakat, serta bangsa dan negara;
 - b Kebermanfaatan untuk peningkatan daya saing bangsa sampai tingkat internasional
 - c Kemampuan dan potensi institusi dalam mengelola program studi yang diusulkan meliputi dukungan sebagai berikut:
 - SDM
 - Sarana dan prasarana
 - Organisasi dan tatakelola
 - Manajemen (dilengkapi dengan informasi akreditasi program studi yang telah ada)
 - Sistem informasi manajemen (SIM)
 - Program studi di lingkungan fakultas sebagian besar berakreditasi B
3. Keunggulan dan spesifikasi program studi yang diusulkan
 - a Keunggulan posisi program studi yang diusulkan dalam bidang ilmu, mencakup pengembangan keilmuan, kajian capaian pembelajaran, kurikulum dari program studi sejenis dan dilengkapi dengan kajian minimal tiga program studi tingkat nasional dan tiga program studi tingkat internasional;
 - b Kejelasan hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi lain pada perguruan tinggi pengusul dilihat dari aspek kurikulum (minimum terdapat perbedaan 60%), dilengkapi dengan diagram relasi antara program studi yang diusulkan dengan program studi yang ada di fakultas pengusul.
4. Visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran
Memiliki visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis, meliputi:
 - a Mencerminkan visi keilmuan yang unik dan sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja tingkat internasional.
 - b Visi dan misi program studi dapat dicapai dengan strategi yang inovatif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya.
 - c Visi misi memiliki kriteria pencapaian yang sangat jelas.

- d Kontribusi visi misi program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi tergambar secara jelas dan terukur;
 - e Ada mekanisme yang sangat akuntabel dan jelas mengenai pelibatan dosen, manajemen, alumni, mahasiswa, pengguna, tenaga kependidikan, serta pakar dalam penyusunan visi misi dilengkapi dengan dokumen.
5. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran program studi, mencakup aspek Tridarma Perguruan Tinggi, tahun pencapaian, dinyatakan dalam Renstra.
 6. Strategi pencapaian sasaran dipaparkan dengan rentang waktu yang jelas disertai dengan tahapan waktu serta capaian yang terukur didukung oleh dokumen

Kriteria 2 Tatakelola

Program studi yang dibuka harus memiliki:

1. Program studi memiliki tatakelola yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatakelola, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi lima aspek, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
2. Program studi memiliki rencana sistem penjaminan mutu yang sangat lengkap meliputi tiga komponen, yaitu keberadaan fungsi penjaminan mutu di institusi/fakultas/departemen, dokumen mutu (kebijakan, manual mutu, baku mutu, dan prosedur mutu), ketersediaan tim mutu yang kompeten di tingkat institusi/fakultas/departemen.
3. Program studi memiliki rencana untuk menjamin keberlanjutannya melalui upaya antara lain meliputi peningkatan animo calon mahasiswa, peningkatan mutu manajemen, peningkatan mutu lulusan, pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dan perolehan dana hibah kompetitif

Kriteria 3 Mahasiswa dan Lulusan

1. Program studi memiliki perencanaan jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam empat tahun pertama yang menjamin keberlanjutan. Memiliki perencanaan rasio dosen/mahasiswa, didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM dan sarana/prasarana dan analisis proyeksi calon mahasiswa serta target penyerapan lulusan.
2. Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal, nasional yang mencakup aspek sumber peserta didik, jumlah daya tampung prodi sejenis, dan informasi peminatan.
3. Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja 4 tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional;

4. Adanya prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan program studi pada perguruan tinggi tersebut sehingga tidak menimbulkan pengangguran baru. Dalam hal ini perlu dilakukan survey yang mendalam sehingga akurasi data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria 4 Sumberdaya Manusia

1. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa meliputi, kesesuaian jumlah dosen dengan mata kuliah yang ditawarkan dan rasio dosen dengan proyeksi jumlah mahasiswa yang akan diterima, dimana $R_{DM} = \text{Jumlah mahasiswa dibagi dengan jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi program studi hingga 4 tahun mendatang, yaitu } 10 \leq R_{DM} \leq 25$;
2. Kesesuaian kualifikasi dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi dengan mata kuliah yang diajarkan 30 -50 % bergelar doktor;
3. Rasio dosen tetap terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi Asumsi: 12 dosen untuk 30 mahasiswa/tahun $R_D \geq 1$
4. Rasio dosen tidak tetap terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi (R_{DTTM}) Asumsi: 12 dosen untuk 30 mahasiswa/tahun $R_{DTTM} = 0$
5. Rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap $R_{DTT} \geq 5$
6. Rencana pengembangan dosen tetap sesuai dengan empat aspek, yaitu visi keilmuan program studi, tata kelola, kebijakan, pengelolaan sumber daya manusia, dan kemampuan keuangan. Disertai analisis yang mengaitkan dengan perencanaan mahasiswa dan lulusan, perencanaan keuangan dan ketersediaan sarana dan prasarana;
7. Jumlah dan kualifikasi pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, dan/atau tenaga administrasi yang sangat baik untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran.

Kriteria 5 Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat Internasional
2. Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan Program Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6, yang penyusunannya berdasarkan aspek pelibatan pemangku kepentingan internal, pelibatan pemangku kepentingan eksternal (asosiasi profesi dan program studi sejenis), studi banding, dan studi pelacakan;
3. Matriks bahan kajian yang diturunkan dari capaian pembelajaran relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan serta keunikan program studi;

4. Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan program studi;
5. Susunan mata kuliah memenuhi empat spek, yaitu urutan mata kuliah yang sesuai, beban sks per semester sesuai dengan SN Dikti, penentuan bobot sks, dan didasarkan pada analisis integrasi bahan kajian;
6. Semua mata kuliah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan silabus yang bermutu dengan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir. RPS paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu,
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah,
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan,
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai,
 - e. Metode pembelajaran,
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran,
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester,
 - h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
7. Substansi praktikum meliputi aspek Jumlah modul praktikum sesuai dengan jumlah mata kuliah praktikum, substansi modul praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran, praktikum didukung peralatan mutakhir, dan Pelaksanaan modul praktikum konsisten
8. Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah bersifat inovatif sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan jumlah mahasiswa maksimum 20 per kelas, sumber belajar disediakan dalam bentuk *online* yang mudah diakses sarana pembelajaran multimedia
9. Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi tiga indikator yaitu metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, dan tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa atau dapat diakses secara online, terdokumentasi dan memiliki otoritas akses secara berjenjang, serta memiliki sistem pemulihan keamanan;
10. Sangat lengkap dan memadai ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memadai sehingga terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika;

11. Kebijakan yang sangat lengkap meliputi informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa;
12. Kebijakan yang sangat menunjang terhadap pengembangan perilaku kecendekiawanan. Aspek pengembangan perilaku kecendekiawanan antara lain dapat berupa:
 - a. Penanggulangan kemiskinan,
 - b. Pelestarian lingkungan,
 - c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya

Kriteria 6 Penelitian

1. Ketersediaan pedoman penelitian yang meliputi:
 - a. Standar hasil
 - b. Standar isi (didukung oleh kebijakan untuk mendiseminasikan karya ilmiah/seni dosen dan mahasiswa)
 - c. Standar proses
 - d. Standar penilaian
 - e. Standar peneliti
 - f. Standar sarana dan prasarana
 - g. Standar pengelolaan
 - i. Standar pendanaan dan pembiayaan
2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 3 tahun $NK \geq 6$,

dimana: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$

Keterangan: tetap

f = Jumlah dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi

n_a = jumlah keterlibatan dosen dalam artikel/karya ilmiah/seni tingkat internasional

n_b = jumlah keterlibatan dosen dalam artikel/karya ilmiah/seni tingkat nasional

n_c = jumlah keterlibatan dosen dalam artikel/karya ilmiah/seni tingkat lokal

Kriteria 7 Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

1. Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat yang sangat sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, yaitu meliputi:
 - a. Standar hasil,
 - b. Standar isi (didukung oleh kebijakan untuk mendiseminasikan karya ilmiah/seni dosen dan mahasiswa),
 - c. Standar proses,

- d Standar penilaian ,
 - e Standar pelaksana,
 - f Standar sarana dan prasarana,
 - g Standar pengelolaan,
 - h Standar pendanaan dan pembiayaan,
2. Ketersediaan pedoman dan perencanaan kerjasama yang memuat aspek kerjasama secara sangat jelas, yaitu aspek:
 - a Arah/misi, tujuan , sasaran dan asas kerjasama.
 - b Proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian.
 - c Bentuk dan kemanfaatan kerjasama
 - d Sumber dana dan upaya pengadaan dana.
 - e Dukungan sarana dan prasarana.

Kriteria 8 Prasarana dan Sarana

1. Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran. Ruang kelas harus tersedia dengan luas minimal 60 m² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet.
2. Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga *privacy* harus disediakan dengan luas paling sedikit 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku dengan perhitungan skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}):

$$SL_{RDT} = \frac{A}{B}$$

$$A = 2a + 3b + 4c$$

$$B = a + b + c$$

Keterangan notasi:

a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap

b = Luas total (m²) ruang untuk 2 (dua) orang dosen tetap

c = Luas total (m²) ruang untuk 1 (satu) orang dosen tetap

3. Ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat universitas, fakultas, atau program studi) tersedia minimal 200 m² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik;
4. Ruang akademik khusus berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik lainnya harus disediakan dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak

dan spesifikasi aktivitas praktikum, bengkel dan studio, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian pembelajaran praktik

5. Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistim perawatan yang sangat baik;
6. Ruang administrasi dan kantor Tersedia minimal 4 m² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawatt, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi serta jaringan internet;
7. Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik;
8. Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik;
9. Bahan pustaka berupa buku teks $J_B \geq 400$ (J_B = Jumlah judul buku)
10. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung proses pembelajaran (*e-learning*, sumber belajar, dan sebagainya) dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *on-line* ke koleksi perpustakaan (*e-journal*);
11. Ketersediaan sumber daya pendidikan tinggi yang ada untuk meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu;
12. Peta lingkungan program studi sejenis dalam satu wilayah untuk menghindari persaingan yang tidak sehat.

Kriteria 9 Keuangan

1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban; keuangan program studi;
2. Perkiraan arus kas empat tahun pertama penyelenggaraan program studi didasarkan asumsi yang realistis didukung dokumen yang lengkap;
3. Kepastian keberlanjutan pembiayaan yang ditunjukkan dalam proyeksi arus kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. Jadwal Pemrosesan

Dalam rangka mempermudah pemrosesan, maka diberlakukan jadwal sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan proposal pembukaan program studi	Januari-Februari
2.	Telaah usulan pembukaan Prodi	Maret
3.	Surat Rekomendasi dari Kepala SPM	Maret
4.	Visitasi dan pertimbangan Senat Akademik	April
5.	Surat Rekomendasi Pertimbangan Usulan Pembukaan Prodi dari Senat Akademik	April
6.	Penerbitan SK Pembukaan Prodi dan Surat Izin Penyelenggaraan Prodi dari Rektor	Mei
7.	Penyerahan SK Pembukaan Prodi dan Surat Izin Penyelenggaraan Prodi	Juni

BAGIAN II

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN STUDI KELAYAKAN

A. Pengantar

Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk menjadi pedoman Fakultas yang ingin membuka program studi baru. Di samping itu, pedoman ini juga bertujuan untuk memberi acuan dalam menyusun studi kelayakan yang harus dilampirkan dalam proposal yang akan diajukan.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Prosedur Penyelenggaraan Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015. Dengan demikian proposal yang diusulkan harus berdasarkan hasil rekomendasi studi kelayakan yang meliputi kelayakan akademik dan administratif.

B. Tujuan

Pedoman ini disusun untuk:

- 1) Memudahkan penyusunan proposal pembukaan program studi di lingkungan Universitas Padjadjaran.
- 2) Meningkatkan kesamaan pemahaman dalam penyusunan proposal pembukaan program studi.
- 3) Memudahkan penyusunan studi kelayakan pembukaan program studi.

C. Sistematika Proposal

Penyusunan proposal harus mengikuti sistematika berikut ini.

Kata Pengantar

Daftar Isi

- I. Pendahuluan
- II. Kurikulum program studi yang diusulkan
- III. Sumber daya yang ada
- IV. Pendanaan
- V. Manajemen akademik
- VI. Kesimpulan
- VII. Lampiran-lampiran.

Bagi Fakultas yang mengajukan proposal lebih dari satu program studi, proposal disajikan secara terpisah untuk masing-masing program studi.

D. Penjelasan Proposal

I. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini dipaparkan mengapa program studi baru ini diusulkan. Visi yang jelas dari penyelenggara pendidikan harus dipaparkan secara lugas dan sistematis sehingga alur pikirnya memberikan gambaran yang mudah dipahami oleh tim penilai dari universitas. Visi dan misi program studi ini harus searah dengan visi universitas sehingga terjadi sinergi yang utuh dan mempercepat tercapainya tujuan dari perguruan tinggi maupun program studi. Lebih baik lagi jika visi misi tersebut dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat Indonesia secara menyeluruh dengan dibuktikan oleh adanya survey atau kajian yang komprehensif.

Dalam pendahuluan ini juga dipaparkan kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan disertai data yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan hanya berupa narasi yang bersifat kualitatif. Gambaran jumlah kebutuhan juga harus dipaparkan secara jelas dan lebih memfokuskan bahwa setiap lulusan yang dihasilkan oleh program studi dapat diserap oleh masyarakat atau langsung berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat.

II. Kurikulum

Bagian ini berisi gambaran mengenai kurikulum untuk melaksanakan program studi yang diusulkan yang meliputi aspek-aspek berikut ini.

- a. Beban studi berupa jumlah satuan kredit semester
- b. Rumusan kompetensi lulusan yang jelas
- c. Distribusi mata kuliah atau peta kurikulum
- d. Silabus mata kuliah (disajikan dalam bentuk lampiran)

Kompetensi lulusan harus dapat diaktualisasikan melalui kurikulum yang dapat membentuk karakter mahasiswa, baik dari sisi *hard skill* maupun *soft skill* yang sesuai dengan pengguna lulusan. *Soft skill* yang dimaksud antara lain adalah sikap, keterampilan berpikir logis dan analitis, kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan atau bekerja dalam sebuah tim, serta kemampuan menulis dan berkomunikasi.

III. Sumberdaya

Bagian ini memaparkan kondisi sumberdaya yang tersedia untuk menyelenggarakan program studi baru yang meliputi aspek-aspek pendidik/dosen (jumlah pendidik per program studi, kualifikasi akademik, bidang ilmu yang linier), sarana dan prasarana (gedung, sarana perkuliahan, perpustakaan, ruang administrasi, ruang dosen, laboratorium, dan sarana lain yang menunjang), tenaga kependidikan dan penunjang akademik yang bertindak sebagai tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan tenaga penunjang lainnya.

IV. Pendanaan

Bagian ini berisi proyeksi kebutuhan dana awal, dana operasional dan pemeliharaan serta kebutuhan dana lainnya disertai dengan proyeksi mengenai sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan, antara lain dalam bentuk berikut ini.

- a. Kebutuhan dana investasi
- b. Kebutuhan dana operasional dan pemeliharaan
- c. Penerimaan internal
- d. Penerimaan eksternal
- e. Sistem pengelolaan keuangan

V. Manajemen Akademik

Bagian ini berisi gambaran mengenai bagaimana program studi baru itu akan dikelola berdasarkan rencana pengembangan program, baik untuk jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun) maupun jangka panjang (25 tahun). Termasuk di dalam bagian ini paparan tentang rencana pengelolaan dan pengembangan sumberdaya dan rencana penjaminan mutu akademik. Dukungan kerjasama yang ada akan sangat membantu pengembangan program studi baru. Bagian ini harus berisi minimal sebagai berikut.

- a. Rencana pengembangan strategis institusi
- b. Manajemen sumberdaya
- c. Manajemen mutu akademik
- d. Dukungan kerja sama

VI. Kesimpulan

Bagian ini memberikan ringkasan tentang aspek-aspek yang mendukung didirikannya program studi yang bersangkutan.

VII. Lampiran-lampiran

Proposal ini harus dilampiri dokumen-dokumen yang dijilid secara terpisah dari proposal yang terdiri atas:

1. Studi Kelayakan
2. Daftar kurikulum dan silabus
3. Daftar dosen beserta mata kuliah yang dibina
4. Fotokopi ijazah dan ijin bagi dosen dari perguruan tinggi lain atau instansi lain.
5. Daftar riwayat hidup tenaga pendidik/dosen
6. Surat kesediaan mengajar /membina mata kuliah
7. Daftar tenaga kependidikan/administrasi dan penunjang akademik

8. Daftar sarana dan prasarana:
 - 8.1 Ruang kuliah
 - 8.2 Ruang Dosen
 - 8.3 Ruang seminar
 - 8.4 Laboratorium
 - 8.5 Perpustakaan
 - 8.6 Fasilitas komputasi
 - 8.7 Fasilitas teknologi informasi
 - 8.8 Perlengkapan pendukung perkuliahan
 - 8.9 Peralatan Laboratorium
 - 8.10 Buku perpustakaan
9. Daftar fasilitas pendukung
 - 9.1 Ruang administrasi
 - 9.2 Ruang rapat /pertemuan
 - 9.3 Ruang fasilitas pendukung lainnya
 - 9.4 Peralatan pendukung administrasi
 - 9.5 Kendaraan
10. Dokumen-dokumen pendukung lainnya seperti perjanjian sewa tempat atau sewa bangunan bagi yang belum memiliki gedung dan sarana lainnya
11. Rencana Induk pengembangan/Renstra

VIII. Sistematika Penyusunan Studi Kelayakan

Penyusunan studi kelayakan harus mengikuti sistematika berikut ini.

1. Pendahuluan yang berisi deskripsi tentang gambaran umum dan permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di Universitas Padjadjaran.
2. Kondisi objektif lembaga pengusul yang berisi analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) serta motivasi pembukaan program studi.
3. Analisis pembukaan Program Studi baru yang berisi deskripsi tentang:
 - a. Dasar Pemikiran
 - b. Landasan hukum
 - c. Analisis sumber daya dan fasilitas pendukung
 - d. Analisis pembiayaan pendidikan
 - e. Analisis daya tampung dan prospek minat mahasiswa
 - f. Analisis kompetensi lulusan
 - g. Analisis prospek pekerjaan
 - h. Analisis kebutuhan masyarakat
4. Kesimpulan

BAGIAN III

PEDOMAN PENILAIAN MEJA

(*DESK EVALUATION*)

A. Pengantar

Desk Evaluation merupakan proses evaluasi dengan cara mengkaji naskah usulan beserta dokumen pendukungnya baik yang bersifat administratif, kuantitatif, maupun kualitatif. Hasil dari *Desk Evaluation* dapat digunakan oleh pengusul untuk melakukan perbaikan naskah proposal dan untuk digunakan sebagai proses pemahaman lebih mendalam bagi pengusul terkait dengan rencana pembukaan program studi tersebut.

Atas dasar kepentingan tersebut, Universitas Padjadjaran perlu menyusun pedoman *desk evaluation* untuk dijadikan pedoman bagi tim penilai dan menjadi bahan bagi tim visitor ketika melakukan kunjungan ke lapangan.

B. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk digunakan sebagai acuan dalam penilaian kelengkapan administrasi proposal, sebagai pedoman penilaian pemenuhan persyaratan secara kuantitatif, sebagai pedoman penilaian kualitas proposal yang meliputi substansi, rasionalitas, dan urgensi; serta untuk dijadikan media pembinaan bagi lembaga terkait.

C. Mekanisme Penilaian

1. *Desk evaluation* dilakukan oleh tim penilai sebanyak 2 (dua) orang yang memahami kriteria administrasi dan kualitas proposal pembukaan program studi baru.
2. Masing-masing anggota tim melakukan penilaian secara mandiri kemudian dilakukan pembahasan bersama atas hasil penilaian tersebut.
3. Penilaian yang dilakukan meliputi aspek-aspek berikut ini.
 - a. Kelengkapan administrasi
 - b. Rasionalitas dan urgensi proposal
 - c. Kelengkapan sarana dan prasarana
 - d. Output yang dihasilkan
 - e. Pengelolaan dan kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan
 - f. Dana Investasi
4. Hasil Penilaian dituangkan dalam format terlampir untuk ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi perbaikan atau dilanjutkan ke tahap visitasi.

D. Tahap-tahap Penilaian

1. Tahap pertama dilakukan penilaian kelengkapan administrasi yang meliputi surat pengajuan, proposal pendirian, data pendukung (tenaga pengajar, tenaga administrasi, kurikulum, sarana, potensi input, keuangan, dan dukungan eksternal/kemitraan). Hasil evaluasi ini dituangkan dalam **Format-3**.
2. Tahap kedua dilakukan penilaian meja atau *desk evaluation* secara menyeluruh untuk melihat gambaran umum. Pada tahap ini penilaian dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan acuan kriteria umum, yang hasilnya dirumuskan dalam **Format-4**.
3. Tahap ketiga dilakukan penilaian secara kuantitatif dengan menggunakan kriteria khusus dan dikonversikan ke skor 1-5, yang dituangkan dalam **Format-5**.
4. Tahap keempat diberikan komentar/rekomendasi untuk masing-masing komponen usulan, yang dituangkan dalam **Format-6**.

E. Kriteria Penilaian

1. Kriteria Umum

Informasi dan data yang disajikan dalam proposal merupakan gambaran secara komprehensif tentang:

- a. Kurikulum program studi
- b. Tenaga pendidik
- c. Tenaga kependidikan/administrasi penunjang
- d. Sarana dan prasarana
- e. Pendanaan
- f. Manajemen akademik

Informasi dan data tersebut perlu dinilai dengan menganalisis berdasarkan kriteria yang fleksibel dan kualitatif menggunakan *expert judgement* (penilaian pakar).

2. Kriteria Khusus

Setiap komponen yang ada dalam kriteria umum itu dijabarkan ke dalam beberapa unsur untuk dinilai secara kuantitatif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai kuantitatif dinyatakan dalam angka sebagai berikut:

- **Nilai 5 (Sangat Baik)**, jika melebihi persyaratan minimal dan memiliki berbagai karakteristik khusus yang sangat menonjol.
- **Nilai 4 (Baik)**, jika memenuhi persyaratan dan memiliki karakteristik tidak menonjol.
- **Nilai 3 (Memuaskan)**, memenuhi persyaratan minimal.
- **Nilai 2 (Kurang)**, persyaratan minimal masih kurang.
- **Nilai 1 (Sangat Kurang)**, persyaratan minimal sangat kurang.

BAGIAN IV PEDOMAN VISITASI PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

A. Pengantar

Visitasi adalah proses kunjungan lapangan yang bertujuan untuk mengkonfirmasi informasi yang tercantum dalam proposal pembukaan program studi. Proses ini didasarkan pada hasil penilaian meja yang mencakup aspek institusional, administratif, dan akademik.

Untuk keperluan visitasi ini diperlukan panduan yang berisi rambu-rambu penilaian melalui pengamatan, wawancara, analisis dokumen, serta verifikasi data yang dilakukan oleh anggota Tim Penilai. Tim Penilai dibentuk oleh Satuan Penjaminan Mutu Unpad yang beranggotakan dua orang, Terdiri atas seorang tenaga ahli akademisi dan seorang tenaga administrasi dari Satuan Penjaminan Mutu Unpad.

B. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk dijadikan rujukan dalam pelaksanaan visitasi untuk melakukan penilaian langsung tentang kesiapan pembukaan program studi. Visitasi juga dapat dijadikan sarana bagi pembinaan dan pemetaan Universitas Padjadjaran dan program studi yang bermutu.

C. Tugas Tim Penilai

Tim penilai mempunyai tugas pokok berikut ini.

1. Menilai kesiapan dan kelayakan pembukaan program studi, sehingga Tim Penilai dapat menyimpulkan karakteristik spesifik program studi yang akan dibuka.
2. Memverifikasi data terutama dilakukan melalui analisis dokumen dan pengamatan langsung.
3. Mewawancara pimpinan institusi, dosen dan karyawan program studi serta calon pengguna lulusan.
4. Melaporkan hasil pengamatan dan hasil diskusi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
5. Memberikan rekomendasi pembukaan Program studi yang diusulkan untuk mendapat persetujuan izin penyelenggaraan program studi baru.

D. Mekanisme Visitasi

Visitasi dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut.

1. Visitasi dilaksanakan oleh Tim Penilai yang ditunjuk oleh Universitas Padjadjaran.

2. Sebelum melakukan visitasi, anggota Tim Penilai menyamakan persepsi mengenai substansi ketentuan pembukaan program studi baru berdasarkan hasil penilaian meja.
3. Tim Penilai membagi tugas untuk melakukan pengamatan langsung, wawancara, diskusi, dan analisis dokumen sesuai dengan rambu-rambu berikut:
 - a) Pengamatan/wawancara/analisis dokumen dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - b) Dalam melakukan wawancara, Tim Penilai perlu mengingat untuk tidak hanya mewawancarai anggota pimpinan yang terkait, namun juga dengan berbagai pihak di institusi yang bersangkutan dan calon pengguna lulusan yang dihasilkan.
 - c) Tim penilai melakukan perbandingan antara hasil visitasi dengan uraian dalam proposal. Jika dianggap tidak sesuai, maka harus dilakukan konfirmasi dan pengecekan ulang.
4. Visitasi harus dihadiri oleh pimpinan Satuan Penjaminan Mutu Unpad, calon pengelola program studi, calon dosen tetap, dan tenaga kependidikan.
5. Tim Penilai memberikan nilai untuk setiap aspek utama yang dinilai pada **Format-5** dengan kisaran nilai 1-5, dengan acuan berikut ini.
 - 5= Melebihi persyaratan minimal dan didukung bukti fisik yang lengkap
 - 4= Memenuhi persyaratan minimal dan didukung dengan bukti fisik yang lengkap
 - 3= Memenuhi persyaratan minimal dan bukti fisik kurang lengkap
 - 2 = Kurang, belum memenuhi batas yang disyaratkan
 - 1 = Tidak Ada, dokumen pendukung yang disyaratkan tidak ada
6. Setelah visitasi, Tim Penilai menyusun laporan kesimpulan kualitatif hasil visitasi dengan mengisi **Format-6**.
7. Laporan kesimpulan didiskusikan dengan pengelola institusi untuk disepakati dan ditandatangani bersama oleh Tim Penilai dan Kepala Satuan Penjaminan Mutu Unpad dengan menggunakan **Format-7**. Laporan tersebut difotokopi dan fotokopinya diberikan kepada pimpinan institusi.
8. Laporan hasil visitasi dan rekomendasi dijadikan bahan bagi pertimbangan Senat Akademik untuk menentukan kebijakan pembukaan program studi yang diajukan.

E. Rambu-rambu dalam Pelaksanaan Visitasi

Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penilai harus mengikuti rambu-rambu berikut ini.

1. Anggota Tim Penilai tidak boleh memiliki komitmen, antara lain berupa janji atau kesediaan untuk melakukan sesuatu yang tidak pada tempatnya, atau memberikan informasi yang konfidensial untuk kepentingan institusi yang dikunjungi.

2. Anggota Tim Penilai harus objektif dalam memberikan penilaian.
3. Anggota Tim Penilai menjaga kerahasiaan semua dokumen dan informasi yang disampaikan oleh institusi.
4. Anggota Tim Penilai harus bebas dari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*).

DRAFT

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

FORMAT-1

Format Sampul Depan

**PROPOSAL
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI
<NAMA PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN>**



**<NAMA PENGUSUL>
TAHUN**

FORMAT-2:

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Pengusul :
2. Program studi yang Diusulkan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

3. Penanggung Jawab Nama :

Jabatan :

Alamat :

Telepon :

Fax :

e-mail :

Tempat,tanggal.....

Disampaikan oleh

Dekan/Pengusul:.....

(.....)

FORMAT 3

DAFTAR KELENGKAPAN ADMINISTRASI PROPOSAL PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

FAKULTAS	
PERGURUAN TINGGI	
PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN	
TANGGAL <i>DESK EVALUATION</i>	
TANGGAL VISITASI	

No	Jenis Dokumen	Check		
		L	TL	TA
1.	Surat pengajuan usul			
2.	Proposal Pembukaan Progran Studi			
3.	Surat Keputusan Pendirian Fakultas			
4.	Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga			
5.	Studi Kelayakan			
6.	Rencana Induk Pengembangan/ Rencana Strategis			
7.	Kurikulum			
8.	Daftar dosen beserta mata kuliah yang dibina			
9.	Fotokopi ijazah S1 dan yang lebih tinggi			
10.	Daftar riwayat hidup dosen			
11.	Surat kesediaan mengajar/membina mata kuliah			
12.	Daftar tenaga Kependidikan & Penunjang Akademik			
13.	Analisis Potensi Calon Mahasiswa			
14.	Daftar Sarana & Prasarana:			
15.	Ruang Kuliah			
16.	Ruang Dosen			
17.	Ruang Seminar			
18.	Laboratorium			
19.	Perpustakaan			
20.	Fasilitas Komputasi			
21.	Fasilitas teknologi informasi			
22.	Daftar buku-buku/dokumen yang mendukung			
23.	Daftar fasilitas fisik pendukung			

24.	Perjanjian kerjasama/MOU			
25.	Lain-lain			

Catatan: L = Lengkap TL = Tidak Lengkap TA = Tidak Ada

Penilai,

.....
(Nama dan Gelar Akademik)

DRAFT

FORMAT 4**DESKRIPSI UMUM TENTANG PROFIL PENGUSUL DAN PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN**

PERGURUAN TINGGI	
FAKULTAS	
PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN	
TANGGAL PENGUSULKAN	

Deskripsikan dan lakukan analisis profil pengusul dan program studi yang diusulkan atas dasar pertimbangan prospek lulusan, keberlanjutan, jaminan keuangan, dan potensi masalah yang ditimbulkan. (Kurang lebih 400 kata).

DRAFT

Penilai

.....

(Nama dan Gelar Akademik)

FORMAT-5**HASIL PENILAIAN KUANTITATIF UNSUR-UNSUR YANG DIPERSYARATKAN**

NO.	KRITERIA	ELEMEN	UNSUR ELEMEN	PENILAIAN		NILAI AKHIR
				DESK	VISITASI	
1.	Visi dan Misi	1. Legalitas dan rancangan	Kelengkapan dokumen legalitas			
		2. Kemanfaatan program studi	1. Manfaat program studi terhadap institusi, masyarakat, serta bangsa dan negara			
			2. Kemampuan dan potensi institusi dalam mengelola program studi yang diusulkan			
		3. Keunggulan dan spesifikasi program studi yang diusulkan	1. Keunggulan posisi program studi yang diusulkan dalam bidang ilmu, mencakup: a pengembangan keilmuan b kajian capaian pembelajaran c kurikulum dari program studi sejenis			
			2. Kejelasan hubungan antara program studi yang diusulkan dengan program studi lain memiliki perbedaan kurikulum \geq 60%			
		4. Visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran	1. Mencerminkan visi keilmuan yang unik dan sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja tingkat internasional.			
			2. Visi dan misi program studi			

			dapat dicapai dengan strategi yang inovatif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya.			
			3. Visi misi memiliki kriteria pencapaian yang sangat jelas.			
			4. Kontribusi visi misi program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi tergambar secara jelas dan terukur.			
			5. Ada mekanisme yang sangat akuntabel dan jelas mengenai pelibatan dosen, manajemen, alumni, mahasiswa, pengguna, tenaga kependidikan, serta pakar dalam penyusunan visi misi dilengkapi dengan dokumen.			
		5. Kejelasan dan kerealistikan visi misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran program studi	Memiliki visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik			
		6. Strategi pencapaian sasaran	Strategi pencapaian sasaran diuraikan dengan sangat jelas dan sangat realistik dengan rentang waktu yang jelas disertai dengan tahapan waktu serta capaian yang terukur didukung oleh dokumen			
2.	Sistem Tata	1. Rancangan tata	Program studi memiliki tatakelola			

	Kelola	kelola mampu menjamin terwujudnya visi keilmuan, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan berhasilnya strategi:	yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatakelola, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi lima aspek, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Kredibel, • Transparan, • Akuntabel, • Bertanggung jawab, dan • Adil 			
		2. Rencana sistem penjaminan mutu program studi	Program studi memiliki rencana sistem penjaminan mutu yang sangat lengkap meliputi tiga komponen sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan fungsi penjaminan mutu di institusi/fakultas/jurusan • Dokumen mutu (kebijakan, manual mutu, baku mutu, dan prosedur mutu) • Ketersediaan tim mutu yang kompeten di tingkat institusi/fakultas/ jurusan 			
		3. Upaya yang akan dilakukan oleh program studi untuk menjamin keberlanjutan program studi (sustainability)	Program studi memiliki rencana untuk menjamin keberlanjutannya melalui lima upaya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan animo calon mahasiswa • Peningkatan mutu manajemen • Peningkatan mutu lulusan • Pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan • Perolehan dana hibah kompetitif 			
3.	Mahasiswa	1. Perencanaan	Program studi memiliki perencanaan			

	dan Lulusan	Penerimaan Mahasiswa	jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam empat tahun pertama yang menjamin keberlanjutan			
		2. Proyeksi calon mahasiswa	Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal, nasional yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • sumber peserta didik, • jumlah daya tampung prodi sejenis, • informasi peminatan 			
		3. Proyeksi serapan lulusan di dunia kerja	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja 4 tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional			
4.	Sumberdaya Manusia	1. Profil dosen tetap dan dosen tidak tetap	1. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian jumlah dosen dengan mata kuliah yang ditawarkan • Rasio dosen dengan proyeksi jumlah mahasiswa yang akan diterima $R_{DM} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa}}{\text{Jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi program studi hingga 4 tahun}}$			

			mendatang			
			2. Kesesuaian kualifikasi dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi dengan mata kuliah yang diajarkan. Semua dosen tetap memiliki keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dan > 50 % bergelar doktor			
			3. Rasio dosen tetap terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi Asumsi: 12 dosen untuk 30 mahasiswa/tahun $R_D \geq 1$			
			4. Rasio dosen tidak tetap terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi (R_{DTTM}) Asumsi: 12 dosen untuk 30 mahasiswa/tahun $R_{DTTM} = 0$			
			5. Rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap ($= R_{DTT} \geq 5$)			
		2. Rencana pengembangan dan kegiatan peningkatan kemampuan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan visi keilmuan program studi	Rencana pengembangan dosen tetap sesuai dengan empat aspek, yaitu visi keilmuan program studi, tata kelola, kebijakan, pengelolaan sumber daya manusia, dan kemampuan keuangan. Disertai analisis yang mengaitkan dengan perencanaan mahasiswa dan lulusan, perencanaan keuangan dan ketersediaan sarana dan prasarana			
		3. Jumlah dan	Jumlah dan kualifikasi pustakawan,			

		kualifikasi tenaga kependidikan	laboran, analis, teknisi, operator, programmer, dan/atau tenaga administrasi sangat baik untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran			
5.	Pembelajaran dan Suasana Akademik	1. Kurikulum	1. Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat internasional			
			2. Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan Program Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6, yang penyusunannya berdasarkan empat aspek, yaitu pelibatan pemangku kepentingan internal, pelibatan pemangku kepentingan eksternal (asosiasi profesi dan program studi sejenis), studi banding, dan studi pelacakan			
			3. Matriks bahan kajian yang diturunkan dari capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi			
			4. Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi			

			<p>5. Susunan mata kuliah per semester memenuhi aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urutan mata kuliah yang sesuai • Beban sks per semester sesuai dengan SN Dikti • Penentuan bobot sks didasarkan pada analisis integrasi bahan kajian • Beban dan kompetensi dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu 			
			<p>6. Semua mata kuliah dilengkapi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan silabus yang bermutu dengan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir RPS paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu • Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah • Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan • Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai • Metode pembelajaran 			

			<ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran • Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester • Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan • Daftar referensi yang digunakan 			
			<p>7. Substansi praktikum meliputi aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah modul praktikum sesuai dengan jumlah mata kuliah praktikum • Substansi modul praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran • Praktikum didukung peralatan mutakhir • Pelaksanaan modul praktikum konsisten 			
		2. Sistem Pembelajaran	<p>1. Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah bersifat inovatif sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mahasiswa maksimum 20 per kelas • Sumber belajar disediakan 			

			<p>dalam bentuk online yang mudah diakses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarana pembelajaran multimedia 			
			<p>2. Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi tiga indikator, yaitu . Metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, dan Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara online oleh mahasiswa, terdokumentasi dan memiliki otoritas akses secara berjenjang, serta memiliki sistem pemulihan keamanan</p>			
			<p>3. Sangat lengkap dan memadai ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika</p>			
		3. Suasana akademik	<p>Kebijakan tertulis sangat lengkap tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa)</p>			
		4. Perilaku Kecendekiawanan	<p>Rencana kebijakan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan. Aspek pengembangan perilaku</p>			

			<p>kecendekiawanan antara lain dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanggulangan kemiskinan • Pelestarian lingkungan • Peningkatan kesejahteraan masyarakat Penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya 			
6.	Penelitian	1. Ketersediaan pedoman penelitian	<p>Pedoman penelitian meliputi delapan aspek penelitian yang sangat sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, Delapa aspek penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar hasil 2. Standar isi (didukung oleh kebijakan untuk mendiseminasikan karya ilmiah/seni dosen dan mahasiswa) 3. Standar proses 4. Standar penilaian 5. Standar peneliti 6. Standar sarana dan prasarana 7. Standar pengelolaan 8. Standar pendanaan dan pembiayaan 			
		2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 3 tahun	<p>Nilai kasar (NK) ≥ 6 Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: tetap f = Jumlah dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan</p>			

			<p>program studi</p> <p>n_a = jumlah keterlibatan dosen dalam artikel/karya ilmiah/seni tingkat internasional</p> <p>n_b = jumlah keterlibatan dosen dalam artikel/karya ilmiah/seni tingkat nasional</p> <p>n_c = jumlah keterlibatan dosen dalam artikel/karya ilmiah/seni tingkat lokal</p>			
7.	Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	1. Ketersediaan pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>Pedoman PkM memuat delapan aspek yang sangat sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Delapan aspek tersebut meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar hasil 2. Standar isi (didukung oleh kebijakan untuk mendiseminaskan karya ilmiah/seni dosen dan mahasiswa) 3. Standar proses 4. Standar penilaian 5. Standar pelaksana 6. Standar sarana dan prasarana 7. Standar pengelolaan 8. Standar pendanaan dan pembiayaan 			
		2. Pedoman kerjasama	<p>Ketersediaan pedoman dan perencanaan kerjasama yang memuat aspek-aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arah/misi, tujuan, sasaran dan asas kerjasama. 2. Proses perencanaan, pelaksanaan, 			

			<p>evaluasi, dan pengendalian.</p> <p>3. Bentuk dan kemanfaatan kerjasama</p> <p>4. Sumber dana dan upaya pengadaan dana.</p> <p>5. Dukungan sarana dan prasarana</p>			
8.	Prasarana dan Sarana	1. Prasarana	<p>1. Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet</p> <p>2. Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> harus disediakan dengan luas paling sedikit 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}):</p> $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ <p>A = 2a + 3b + 4c B = a + b + c</p> <p>Keterangan notasi: a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m²) ruang untuk 2 (dua) orang dosen tetap c = Luas total (m²) ruang untuk 1 (satu) orang dosen tetap</p>			
			3. Ruang perpustakaan tersedia			

			<p>minimal 200 m² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0,5 m² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik</p>			
			<p>4. Ruang akademik Khusus laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik lainnya sangat memadai dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum, bengkel dan studio, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik</p>			
			<p>5. Ruang-ruang penunjang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya, tersedia, sangat mudah diakses oleh</p>			

			program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistim perawatan yang sangat baik			
			6. Ruang administrasi dan kantor Tersedia minimal 4 m ² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawatt, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi serta jaringan internet			
		7. Sarana	1. Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna untuk melaksanakan praktikum/praktik pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya. Peralatan praktikum/praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/ bengkel/ studio/ ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan/green house/ lahan untuk percobaan, dan sejenisnya			
			2. Media pembelajaran berupa papan tulis, proyektor; audio, video, dan sebagainya tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki			

			kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik			
			3. Bahan pustaka berupa buku teks $J_B \geq 400$ J_B = Jumlah judul buku			
			4. Sistem informasi pembelajaran dan fasilitas program studi untuk mendukung proses pembelajaran (e-learning, sumber belajar, dan sebagainya) Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang cukup.			
9.	Keuangan	1. Perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan	Program studi secara otonom merencanakan, merealisasikan, dan mempertanggung jawabkan anggaran rutin dan pengembangan yang dilengkapi TOR			
			Dokumen perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi secara komprehensif yang antara lain meliputi: 1. Sumber dana dari Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb) 2. Sumber dana dari Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, kerjasama, sewa, dsb) 3. Sumber dana dari peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda,			

			dsb) 4. Sumber dana lainnya (hibah, pinjaman, kerjasama, dsb.) 5. Dana operasional 6. Dana pengembangan Didasarkan pada asumsi yang realistis didukung dokumen yang lengkap			

Penilai

.....
(Nama dan Gelar Akademik)

FORMAT-6**KOMENTAR DAN REKOMENDASI**

NO.	KOMPONEN	KOMENTAR/REKOMENDASI
1.	VISI DAN MISI	
2.	TATA KELOLA	
3.	MAHASISWA DAN LULUSAN	
4.	SUMBER DAYA MANUSIA	
5.	PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	
6.	PENELITIAN	
7.	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
8.	PRASARANA DAN SARANA	
9.	KEUANGAN	

Penilai

.....
(Nama dan Gelar Akademik)

**FORMAT-7
BERITA ACARA PENILAIAN**

Kop Unpad

BERITA ACARA

Nomor:.....

Pada hari ini, tanggal..... bulan
tahun telah dilakukan penilaian proposal/penilaian
meja/visitasi* atas pengusulan pembukaan Program Studi
..... pada Fakultas
Penilaian proposal/penilaian meja/visitasi* telah dilakukan dengan
menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Universitas Padjadjaran
dengan mempertimbangkan kriteria:

1. Visi dan Misi
2. Tata Kelola
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumberdaya Manusia
5. Pembelajaran dan Suasana Akademik
6. Penelitian
7. Pengabdian kepada Masyarakat
8. Prasarana dan Sarana
9. Keuangan

Demikian, Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sesuai
keperluannya.

Jatinangor,

Ketua Senat

Kepala SPM

.....

.....

*) Coret yang tidak perlu